

HUBUNGAN KONSUMSI SUSU DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI

Artikel Penelitian

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Ilmu Gizi S1



Disusun oleh :

HARTANTI SANDI WIJAYANTI
G2C003252

PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007

ASSOCIATION BETWEEN INTAKE OF MILK AND HYPERTENSION

Hartanti Sandi Wijayanti*, Hertanto Wahyu Subagio**

ABSTRACT

Background: Hypertension is a risk factor for cardiovascular disease, including coronary heart disease, peripheral arterial disease, and stroke. The prevalence of hypertension remain high in Indonesia. Many efforts were needed to do to handle this problem. Calcium and peptide which was contained in milk had role in reducing blood pressure. In the other side, milk also contained sodium, saturated fat and cholesterol which could make blood pressure increased. As the result, there was a contrary how the role of milk intake on hypertension is.

Objective: This research is aimed to investigate the association between intake of milk and hypertension.

Method: A cross sectional study was conducted on 70 women taken using consecutive sampling. Intake of milk was used as exposure variable. The prevalence of hypertension was the effected variable. Protein, fat, sodium, potassium, calcium intake, body mass index, and age were treated as confounding variables. Chi-Square or Fisher Exact test was used to bivariate analysis and Logistic Regression was used to multivariate analysis.

Result: The prevalence of hypertension was 22,9 %. There was an association between intake of milk and hypertension. Bivariate analysis showed that The Ratio Prevalence (RP) for milk intake on hypertension was 0,41 (95% CI: 0,18 ; 0,94). Multivariate analysis showed that variables which had significant associations with hypertension were milk intake, potassium intake, and age. RP for milk intake on hypertension was 0,18 (95% CI: 0,04 ; 0,82).

Conclusion: Intake of milk is found to be a protective factor in hypertension.

Key word: intake of milk, hypertension

* Student of Programme in Nutrition Science, Medical Faculty Diponegoro University

** Lecture of Programme in Nutrition Science, Medical Faculty Diponegoro University

HUBUNGAN KONSUMSI SUSU DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI

Hartanti Sandi Wijayanti*, Hertanto Wahyu Subagio**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan faktor risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler, seperti penyakit jantung, penyakit arteri perifer, dan stroke. Hipertensi menempati urutan pertama prevalensi berbagai penyakit degeneratif di Indonesia. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk menangani penyakit hipertensi, salah satunya melalui diet. Susu mengandung kalsium dan peptida yang berperan dalam penurunan tekanan darah. Di lain pihak, susu juga mengandung natrium, lemak jenuh dan kolesterol yang dapat meningkatkan tekanan darah. Akibatnya, timbul kontroversi bagaimana peranan susu terhadap kejadian hipertensi

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi susu dengan kejadian hipertensi.

Metode: Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan jumlah sampel 70 orang diambil dengan metode *consecutive sampling*. Konsumsi susu dinyatakan sebagai variabel paparan dan kejadian hipertensi dinyatakan sebagai variabel efek. Asupan protein, lemak, natrium, kalium, kalsium, indeks massa tubuh, dan usia diperhitungkan sebagai variabel perancu. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* atau *fisher exact* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil: Prevalensi hipertensi 22,9 %. Ada hubungan konsumsi susu dengan kejadian hipertensi. Pada analisis bivariat diperoleh nilai Rasio Prevalensi (RP) konsumsi susu terhadap kejadian hipertensi sebesar 0,41 (95% CI: 0,18 ; 0,94). Analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian hipertensi adalah konsumsi susu, asupan kalium, dan usia. RP konsumsi susu terhadap kejadian hipertensi sebesar 0,18 (95% CI: 0,04 ; 0,82).

Simpulan: Konsumsi susu merupakan faktor protektif terjadinya hipertensi.

Kata kunci: konsumsi susu, hipertensi

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang